



**TRUK-F MENGATASI FAKTA KEKERASAN TERHADAP  
PEREMPUAN DAN ANAK DI KABUPATEN SIKKA**

**SKRIPSI**

**Diajukan kepada Sekolah Tinggi Filsafat Katolik Ledalero  
untuk memenuhi Sebagian dari Syarat-syarat  
guna Memperoleh Gelar Sarjana Filsafat  
Program Studi Ilmu Teologi – Filsafat  
Agama Katolik**

**Oleh**

**MARIA YOHANA NGAO SAWUNG**

**NPM: 18.75.6386**

**SEKOLAH TINGGI FILSAFAT KATOLIK LEDALERO**

**2022**

## LEMBARAN PENERIMAAN JUDUL


1. Nama : Maria Yohana Ngao Sawung
2. NPM : 18.75.6386
3. Judul : TRUK-F Mengatasi Fakta Kekerasan terhadap Perempuan dan Anak di Kabupaten Sikka

4. Pembimbing:

1. Ignasius Ledot, S. Fil., Lic  
(Penanggung Jawab)

  
.....

2. Gregorius Sabon Kai Luli, Drs. Lic

  
.....

3. Dr. Yosef Keladu

  
.....

5. Tanggal diterima

: 3 Maret 2021

6. Mengesahkan

Wakil ketua I



Dr. Yosef Keladu

7. Mengetahui

Ketua STFK Ledalero





Dr. Otto Gusti Ndegong Madung

Dipertahankan di depan Dewan Penguji Skripsi  
Sekolah Tinggi Filsafat Katolik Ledalero  
dan Diterima untuk Memenuhi Sebagian  
dari Syarat-syarat guna Memperoleh  
Gelar Sarjana Filsafat  
Program Studi Ilmu Teologi – Filsafat  
Agama Katolik

Pada  
18 Juni 2022

Mengesahkan  
SEKOLAH TINGGI FILSAFAT KATOLIK LEDALERO



Ketua

*STH*  
Dr. Otto Gusti Ndegong Madung

DEWAN PENGUJI

1. Ignasius Ledot, S. Fil., Lic

*Ed*  
: .....

2. Gregorius Sabon Kai Luli, Drs., Lic

*Gregorius Sabon Kai Luli*  
: .....

3. Dr. Yosef Keladu

*Yosef Keladu*  
: .....

## **PERNYATAAN ORISINALITAS**

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Maria Yohana Ngao Sawung

NPM : 18.75.6386

menyatakan bahwa skripsi ini merupakan hasil karya ilmiah saya sendiri, dan bukan plagiat dari karya ilmiah yang ditulis oleh orang lain atau pun lembaga lain. Semua karya ilmiah orang lain atau lembaga lain yang menjadi rujukkan sumber dalam skripsi ini telah disebutkan sumber kutipannya serta dicantumkan pada catatan kaki dan daftar pustaka.

Jika di kemudian hari terbukti ditemukan kecurangan atau penyimpangan, berupa plagiasi atau penjiplakan dan sejenisnya dalam karya tulis ini, saya bersedia menerima sanksi akademis yakni pencabutan skripsi serta gelar yang saya peroleh dari skripsi ini.

Ledalero, 8 Juni 2022

Yang Menyatakan

Maria Yohana Ngao Sawung

## HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI SKRIPSI UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai sivitas akademik Sekolah Tinggi Filsafat Katolik Ledalero, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Maria Yohana Ngao Sawung

NPM : 18.75.6386

demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Sekolah Tinggi Filsafat Katolik Ledalero **Hak Bebas Royalti Noneksklusif (*Non-exclusive Royalti-Free Right*)** atas skripsi saya yang berjudul: “TRUK-F Mengatasi Fakta Kekerasan Terhadap Perempuan dan Anak di Kabupaten Sikka”. Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini Sekolah Tinggi Filsafat Katolik Ledalero berhak menyimpan, mengalihmedia/format-kan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat, dan memublikasikan skripsi saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Ledalero

Pada Tanggal : 8 Juni 2022

Yang Menyatakan

Maria Yohana Ngao Sawung

## KATA PENGANTAR

Kekerasan terhadap perempuan dan anak di Kabupaten Sikka menjadi fakta yang tidak dapat dihindarkan dalam kehidupan saat ini. Kekerasan sering digunakan sebagai bentuk kemarahan atau kebencian terhadap seseorang. Lingkungan yang sangat kental akan kebudayaan juga menjadi sumber kekerasan jika orang salah menggunakan kebudayaan untuk keserakahan pribadi. Selain itu, adanya kemiskinan dan relasi sosial yang kurang baik juga menjadi sumber munculnya kekerasan. Hadirnya Tim Relawan Untuk Kemanusiaan Flores (TRUK-F) di Maumere tentunya membawa pengaruh positif yang mana dapat membantu mengatasi fakta kekerasan terhadap perempuan dan anak. Tim Relawan Untuk Kemanusiaan Flores (TRUK-F) dengan misi kemanusiaan hadir di tengah masyarakat dan menyuarkan hak-hak kaum minoritas yang tertindas seperti kaum miskin dan korban kekerasan. Maraknya aksi kejahatan dan perendahan martabat manusia menumbuhkan sikap kepedulian dari kelompok-kelompok dalam masyarakat. Sikap kepedulian Tim Relawan Untuk Kemanusiaan Flores (TRUK-F) kepada penghargaan atas pribadi manusia ditunjukkan lewat berbagai bentuk layanan, yang mana adanya layanan yang diberikan bisa membantu masyarakat yang tertindas dan korban untuk mendapatkan penanganan dan bantuan hukum.

Penulis patut bersyukur kepada Tuhan Yang Maha Esa, atas berkatNya sehingga penulis berhasil menyelesaikan karya ilmiah ini. Begitu banyak kesulitan yang dihadapi penulis ketika menulis skripsi ini. Namun, semuanya itu terasa indah karena Tuhanlah sandaran satu-satunya yang mampu mengubah kesulitan menjadi kemudahan. Penulis juga menyadari bahwa tulisan dapat diselesaikan karena bantuan dari banyak pihak. Oleh karena itu, penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada pihak-pihak tertentu yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan tulisan ini. *Pertama*, penulis mengucapkan terima kasih kepada dosen pembimbing, Ignasius Ledot, S. Fil., Lic, yang menerima dan membimbing penulis selama ini sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Terima kasih juga kepada Gregorius Sabon Kai Luli, Drs., Lic, yang bersedia menjadi dosen penguji.

*Kedua*, penulis mengucapkan terima kasih kepada pihak Tim Relawan Untuk Kemanusiaan Flores (TRUK-F), Almarhumah Sr. Eustochia SSpS, Sr. Fransiska Imakulata SSpS, Ibu Maria Hendrika Hungan, Bapak Fransiskus Gunadi, Kaka Hendriawan Darmanto, dan segenap tim relawan untuk kemanusiaan yang telah mengizinkan penulis untuk melakukan penelitian lewat wawancara dengan Ibu Maria Hendrika Hungan dan Bapak Fransiskus Gunadi, serta diizinkan untuk mengambil data-data untuk keperluan penulisan karya ilmiah ini. *Ketiga*, penulis mengucapkan terima kasih kepada kedua orang tua, Almarhum Bapak Leonardus V. Sawung, Mama Florentina Soge, Kakak Maximus A. L. Sawung yang selalu memberikan motivasi selama penulisan karya ilmiah ini. *Keempat* penulis mau mengucapkan terima kasih kepada kaka-kaka tingkat dan teman-teman seangkatan yang telah membantu penulis selama kuliah dan dalam proses penulisan karya ilmiah ini.

Singkatnya, penulis mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang dengan caranya masing-masing telah membantu penulis selama proses penulisan karya ilmiah ini. Penulis juga menyadari bahwa karya ilmiah ini masih memiliki banyak kekurangan. Oleh karena itu, penulis mengharapkan kritikan dan saran-saran yang membangun dari semua pihak demi penyempurnaan karya ilmiah ini.

Ledalero, 8 Juni 2022

Penulis

## ABSTRAK

Maria Yohana Ngao Sawung 18.75.6386. **TRUK-F Mengatasi Fakta Kekerasan terhadap Perempuan dan Anak di Kabupaten Sikka**. Skripsi Sarjana, Program Studi Teologi Filsafat Agama Katolik, Sekolah Tinggi Filsafat Katolik Ledalero, 2022.

Penelitian ini bertujuan untuk, menjelaskan upaya TRUK-F dalam mengatasi fakta kekerasan terhadap perempuan dan anak di Kabupaten Sikka.

Dalam penulisan karya ilmiah ini, metode yang digunakan penulis adalah metode penelitian lapangan dan metode analisis kepustakaan. Dalam penelitian lapangan, penulis melakukan wawancara dengan beberapa narasumber untuk mengetahui tentang TRUK-F dan upaya TRUK-F dalam mengatasi fakta kekerasan terhadap perempuan dan anak di Kabupaten Sikka. Selanjutnya dalam metode analisis kepustakaan, penulis menggunakan berbagai literatur dari buku, artikel, jurnal, berita *online*, sumber dari internet yang berkaitan dengan TRUK-F, dan beberapa contoh kasus kekerasan terhadap perempuan dan anak di Kabupaten Sikka.

Kekerasan terhadap perempuan dan anak yang terjadi di Kabupaten Sikka merupakan suatu fakta yang terjadi di tengah kehidupan bersama. Kekerasan yang terjadi lebih dominan menimpa perempuan dan anak. Dalam kehidupan bersama perempuan dan anak seringkali dipandang sebagai kaum yang lemah. Kekerasan terhadap perempuan dan anak di Kabupaten Sikka terdiri dari beberapa bentuk yaitu kekerasan fisik, kekerasan psikis, kekerasan seksual, dan kekerasan ekonomi. Faktor penyebab terjadinya kekerasan bermacam-macam, seperti adanya pengaruh budaya patriarkat, pandangan yang sempit mengenai budaya belis, pewarisan kekerasan antar generasi, stres sosial, faktor ekonomi, kemiskinan, dan komunikasi yang tidak berjalan baik. Dari kekerasan yang terjadi muncullah dampak bagi korban berupa dampak jangka panjang dan dampak jangka pendek.

Dalam upaya mengatasi kekerasan di Kabupaten Sikka, TRUK-F memberikan bantuan kepada korban berupa layanan penanganan dan layanan advokasi. Layanan penanganan terdiri dari layanan pengaduan, layanan kesehatan, layanan bantuan hukum, layanan rehabilitasi sosial, dan layanan reintegrasi sosial. Sedangkan untuk layanan advokasi yang diberikan kepada korban berupa advokasi kebijakan publik dan advokasi kasus.

**Kata Kunci: TRUK-F, Kabupaten Sikka, kekerasan, perempuan dan anak.**



## ABSTRACT

Maria Yohana Ngao Sawung 18.75.6386. **TRUK-F Addresses the Facts of Violence Against Women and Children in Sikka Regency.** Bachelor of Catholic Theology - Philosophy Study Program, Ledalero Catholic School of Philosophy, 2022.

This study aims to explain the efforts of TRUK-F in overcoming the facts of violence against women and children in Sikka Regency.

In the writing of this scientific paper, the method used by the author is field research and library analysis. In field research, the author conducted interviews with several sources from TRUK-F to get a glimpse of the history of TRUK-F's establishment and efforts to overcome the facts of violence against women and children in Sikka Regency. Furthermore, in the literature analysis method, the researcher used various literature from books, articles, journals, online news, internet sources related to TRUK-F, and some typical examples of violence against women and children in Sikka Regency.

Violence against women and children that occurred in Sikka Regency is a fact that occurs in coexistence. The violence that occurs is more dominant against women and children. In coexistence, women and children are often seen as the weak. Violence against women and children in Sikka Regency consists of several forms, such as physical, psychological, sexual, and economic violence. Various factors cause violence, such as the influence of patriarchal culture, a narrow view of wedding dowries culture, the inheritance of violence between generations, social stress, economic factors and poverty, and poor communication. From the violence that occurred, the impact on the victim emerged in the form of long-term and short-term impacts.

To overcome violence in Sikka Regency, TRUK-F assists victims in the form of victim services and advocacy services. Victim services consist of complaint services, health services, legal aid services, social rehabilitation services, and social reintegration services. Meanwhile, advocacy services are in the form of public policy and case advocacy.

**Keywords: TRUK-F, Sikka Regency, violence, women and children.**

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	<b>i</b>
<b>LEMBARAN PENERIMAAN JUDUL.....</b>	<b>ii</b>
<b>LEMBARAN PENGESAHAN SKRIPSI .....</b>	<b>iii</b>
<b>PERNYATAAN ORISINALITAS.....</b>	<b>iv</b>
<b>HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI SKRIPSI UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS .....</b>	<b>v</b>
<b>KATA PENGANTAR .....</b>	<b>vi</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>viii</b>
<b>ABSTRACT .....</b>	<b>ix</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>x</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
<b>1.1 Latar Belakang .....</b>	<b>1</b>
<b>1.2 Rumusan Masalah.....</b>	<b>3</b>
<b>1.3 Tujuan Penulisan .....</b>	<b>4</b>
1.3.1 Tujuan Umum .....	4
1.3.2 Tujuan Khusus .....	4
<b>1.4 Metode Penulisan .....</b>	<b>4</b>
<b>1.5 Sistematika Penulisan .....</b>	<b>5</b>
<b>BAB II TRUK-F DAN KIPRAHNYA DALAM PENANGANAN KASUS KEKERASAN TERHADAP PEREMPUAN DAN ANAK DI KABUPATEN SIKKA .....</b>	<b>6</b>
<b>2.1 Selayang Pandang tentang Kabupaten Sikka .....</b>	<b>6</b>
2.1.1 Nama Kabupaten Sikka.....	6
2.1.2 Letak Geografis dan Topografi Kabupaten Sikka.....	7
2.1.3 Keadaan Penduduk.....	8
2.1.4 Keadaan Ekonomi .....	8
<b>2.2. Kekerasan Terhadap Perempuan dan Anak di Kabupaten Sikka.....</b>	<b>9</b>
2.2.1 Kekerasan Secara Etimologis.....	9
2.2.2 Kekerasan Menurut Para Ahli.....	10
2.2.3 Pengertian Perempuan Secara Etimologis .....	12
2.2.4 Pengertian Perempuan Menurut Para Ahli.....	13
2.2.5 Pengertian Anak Secara Etimologis.....	14
2.2.6 Pengertian Anak Menurut Para Ahli .....	15
<b>2.3 TRUK-F .....</b>	<b>16</b>
2.3.1 Sejarah Berdirinya TRUK-F .....	16
2.3.2 Struktur Organisasi .....	17
2.3.3 Visi dan Misi TRUK-F .....	18
2.3.4 Kerjasama dalam Berjejaring.....	19
<b>2.4 Kesimpulan .....</b>	<b>20</b>

<b>BAB III FAKTA KEKERASAN TERHADAP PEREMPUAN DAN ANAK DI KABUPATEN SIKKA .....</b>	<b>21</b>
<b>3.1 Pemahaman Kekerasan terhadap Perempuan.....</b>	<b>21</b>
<b>3.2 Pemahaman Kekerasan terhadap Anak .....</b>	<b>23</b>
<b>3.3 Undang-Undang tentang Kekerasan terhadap Perempuan dan Anak..</b>	<b>24</b>
<b>3.4 Kekerasan Menurut Komnas Perempuan tentang Perlindungan Perempuan dan Anak.....</b>	<b>26</b>
<b>3.5 Ajaran Sosial Gereja tentang Kekerasan terhadap Perempuan dan Anak.....</b>	<b>29</b>
<b>3.6 Bentuk-Bentuk Kekerasan terhadap Perempuan dan Anak.....</b>	<b>32</b>
3.6.1 Kekerasan Fisik.....	32
3.6.2 Kekerasan Psikis/Emosional .....	34
3.6.3 Kekerasan Seksual .....	35
3.6.4 Kekerasan Ekonomi Berupa Penelantaran Rumah Tangga .....	40
<b>3.7 Fakta Kekerasan terhadap Perempuan dan Anak di Kabupaten Sikka.....</b>	<b>41</b>
<b>3.8 Faktor Penyebab terjadinya Kekerasan terhadap Perempuan dan Anak di Kabupaten Sikka .....</b>	<b>50</b>
3.8.1 Budaya Patriarkat .....	50
3.8.2 Pandangan yang Sempit Mengenai Budaya Belis terhadap Kaum Perempuan.....	51
3.8.3 Pewarisan Kekerasan Antargenerasi .....	53
3.8.4 Stres Sosial .....	54
3.8.5 Struktur Keluarga .....	54
3.8.6 Faktor Ekonomi atau Kemiskinan.....	55
3.8.7 Komunikasi yang Tidak Berjalan Baik .....	56
<b>3.8 Dampak Terjadinya Kekerasan terhadap Perempuan dan Anak di Kabupaten Sikka .....</b>	<b>57</b>
3.9.1 Dampak Jangka Pendek .....	57
3.9.2 Dampak Jangka Panjang .....	58
<b>3.10 Kesimpulan .....</b>	<b>58</b>
<b>BAB IV UPAYA TRUK-F DALAM MENGATASI FAKTA KEKERASAN TERHADAP PEREMPUAN DAN ANAK DI KABUPATEN SIKKA.....</b>	<b>60</b>
<b>4.1 Penanganan.....</b>	<b>61</b>
4.1.1 Layanan Pengaduan .....	63
4.1.2 Layanan Kesehatan .....	65
4.1.3 Layanan Penegakan dan Bantuan Hukum.....	66
4.1.4 Layanan Rehabilitasi Sosial .....	67
4.1.5 Pemulangan dan Reintegrasi Sosial .....	67
<b>4.2 Advokasi.....</b>	<b>70</b>
4.2.1 Advokasi Kebijakan .....	70
4.2.2 Advokasi Kasus.....	74
4.2.2.1 Advokasi Hukum Positif .....	74
4.2.2.2 Advokasi Hukum Non Positif .....	75

<b>4.3 Hambatan dalam Penanganan Kekerasan terhadap Perempuan dan Anak.....</b>	<b>76</b>
4.3.1 Kurangnya Optimalisasi Pemerintah dalam Mengimplementasikan Peraturan Menteri Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak.....	76
4.3.2. Belum Adanya Unit Pelayanan Teknis Daerah Bagi Korban di Kabupaten Sikka Yang Merupakan Tanggung Jawab Negara .....	77
4.3.3. Terbatasnya Jumlah dan Kapasitas Aparat Penegak Hukum Yang Berprespektif Korban dan Belum Adanya Saksi Ahli dalam Persidangan Terkait dengan <i>Visum et Repertum Psikiatrum</i> dalam Kasus Kekerasan Seksual dan Kekerasan Berbasis Gender <i>Online</i> .....	78
4.3.4. Masih Kuatnya Stigma Diskriminasi terhadap Korban dan Ampunitas Bagi Pelaku di Masyarakat .....	80
4.3.5 Minimnya Kontrol Masyarakat terhadap Aparat Penegak Hukum Terkait Tanggung Jawab dalam Pencegahan dan Penanganan Serta Belum Adanya Undang-Undang tentang Kekerasan Seksual Yang Berpihak Pada Korban .....	82
4.3.6 Lemahnya Kontrol Pemerintah Terkait dengan Fungsi Tempat Hiburan Malam Yang Disinyalir Terjadi Prostitusi Anak .....	83
<b>4.4 Kesimpulan .....</b>	<b>84</b>
 <b>BAB V PENUTUP .....</b>	 <b>86</b>
<b>5.1 Kesimpulan .....</b>	<b>86</b>
<b>5.2 Saran .....</b>	<b>87</b>
 <b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	 <b>90</b>
<b>LAMPIRAN.....</b>	<b>95</b>
<b>I. Peta Kabupaten Sikka.....</b>	<b>95</b>
<b>II. Data Diri Narasumber.....</b>	<b>96</b>
<b>III. Daftar Pertanyaan Wawancara.....</b>	<b>96</b>
<b>IV. Foto.....</b>	<b>98</b>